

## ABSTRAK

### ANALISA PORTOFOLIO TERHADAP MERGER STUDI KASUS PADA MERGER ANTARA PT DANKOS LABORATORIES DAN PT BINTANG TOEDJOE

LISNAWATI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA, 1998

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak lembar saham yang harus diperoleh oleh PT Dankos Laboratories untuk dapat mengambilalih PT Bintang Toedjoe, untuk mengetahui rasio perubahan laba per lembar saham (*EPS*) setelah dilaksanakan merger, untuk mengetahui rasio peningkatan harga saham per lembar setelah merger, untuk mengetahui rasio perubahan pasar ekuitas sebelum dan setelah merger dan untuk mengetahui manfaat bersih (*NPV*) dari merger antara PT Dankos Laboratories sebagai perusahaan pengambilalih dan PT Bintang Toedjoe sebagai perusahaan sasaran. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Jakarta (*BEJ*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan penelitian kepustakaan.

Untuk menjawab masalah I, yaitu apakah dengan banyaknya jumlah lembar saham PT Dankos Laboratories sebagai perusahaan pengambilalih terhadap PT Bintang Toedjoe telah mencukupi, langkah yang dilakukan dengan membandingkan jumlah lembar saham PT Dankos Laboratories dengan nilai pertukaran (*Exchange rate*). Untuk menjawab masalah II, III dan IV, yaitu apakah rasio peningkatan dan perubahan mengalami fluktuasi, langkah yang dilakukan dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditetapkan sesuai teori yang ada. Untuk menjawab masalah ke V, yaitu apakah ada manfaat bersih setelah merger untuk kedua perusahaan, langkah yang dilakukan yaitu dengan mengurangkan manfaat yang terjadi dengan biaya merger.

Berdasarkan hasil analisa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : jumlah saham PT Dankos untuk mengambilalih PT Bintang Toedjoe 312.450 lembar, rasio peningkatan dan perubahan mengalami fluktuasi terutama untuk nilai pasar ekuitas 1836 %, sedangkan untuk manfaat bersih setelah merger oleh PT Dankos Laboratories sebesar Rp. 841.729.771,00. Secara garis besar maka dapat disimpulkan bahwa merger yang dilakukan dapat meningkatkan dan memberi keuntungan bagi kedua perusahaan.

## ABSTRACT

### PORTFOLIO ANALYSIS OF A MERGER CASE STUDY OF A MERGER BETWEEN PT DANKOS LABORATORIES AND PT BINTANG TOEDJOE

LISNAWATI  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA, 1998

The purpose of this study was to find out how many shares PT Dankos Laboratories should obtain in order to be able to take over PT Bintang Toedjoe, to find out the ratio of change in Earnings Per Share ( *EPS* ) before and after the merger, to find out the ratio of the increase in the price of stock per-piece after merger, to find out the ratio of the change in the equity market before and after merger, and finally to find out the Net Present Value ( *NPV* ) of the merger between PT Dankos Laboratories and PT Bintang Toedjoe. This research is carried out at the Jakarta Stock Litt Market ( *BEJ* ). The method of data gathering in this research was observation and literature research.

To answer the first problem, the number of shares of PT Dankos Laboratories is compared with the PT Dankos Laboratories exchange rate. To answer the second, third, and fourth problem, that is to know the fluctuation in the increase or change in ratios, is done by calculation using the formulas as determined by the theory. To answer the fifth problem, that is to find out the benefit or Net Present Value after merger for the two companies, the accrued benefit and the merger price are compared.

Based on the analysis, it is concluded that the amount of the stock to take over PT Bintang Toedjoe is 312, 450 pieces, the ratio of increase and change fluctuated especially for the value of equity up to 1836 %, and the Net Present Value after merger by PT Dankos Laboratories amounts to Rp. 841,729,771.00. It can be concluded that the merger which was carried out was advantageous and profitable for the two companies involved.